

**STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BISNIS
CV. SIMAS FIBERGLASS**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BISNIS CV. SIMAS FIBERGLASS

TUGAS AKHIR



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Long Spinal Board (LSB) adalah salah satu peralatan dalam prosedur emergency medical service (EMS). Penelitian pengembangan LSB telah dilakukan sebelumnya selama tiga tahap yaitu penentuan persyaratan desain pengembangan LSB yang ergonomis (Putra, 2014) yang disempurnakan oleh Islami (2015) dan pembuatan prototype desain LSB terpilih. Penelitian ini ditujukan untuk melihat kelayakan bisnis CV. Simas Fiberglass dengan penambahan produk LSB rancangan Uswansyaf (2016) yang dilakukan terhadap lima aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek sumber daya manusia, aspek finansial dan aspek hukum dengan studi kasus dilakukan di CV. Simas Fiberglass. Metode yang dilakukan untuk melihat kelayakan finansial adalah Net Present Value (NPV), Payback Period (PP) dan Profitability Index (PI). Analisis terhadap aspek pasar menjelaskan bahwa kebutuhan produk LSB di kota Padang sangatlah kecil karena produk ini sering digunakan hanya untuk kecelakaan akibat bencana alam sehingga untuk melihat pembebahan investasi produk ini dilakukan asumsi target produksi sejumlah 100 unit per tahun. Selain itu berdasarkan analisis pemasaran didapatkan bahwa produk ini dapat mengantikan tundu lipat sehingga dengan pemasaran yang tepat, produk ini akan sangat berguna bagi masyarakat. Berdasarkan analisis teknis, sumber daya manusia, dan hukum CV. Simas Fiberglass mampu memproduksi LSB dengan sumber daya yang ada saat ini dengan legalitas hukum yang telah sesuai dengan aturan pemerintah. Sedangkan berdasarkan analisis aspek finansial menggunakan metode NPV ditemukan bahwa produksi LSB layak untuk dilaksanakan dengan nilai selama 10 tahun produksi Rp. Rp 1.858.862.564,11 dengan nilai PI 4,04 dan pengembalian modal setelah 3 tahun 10 bulan penjualan.

Keyword : Long Spinal Board, Studi Kelayakan, NPV, PP, PI

ABSTRACT

Long Spinal Board (LSB) is one of the emergency medical service (EMS)`equipments. The previous LSB`s research had been conducted for two stages, the determination of ergonomics requirements for LSB development (Putera, 2014) followed by Islami (2015) and production of LSB prototype (Uswansyaf, 2016). This study analyzed the business feasibility to Uswansyaf (2016) LSB. The feasibility was conducted in five aspects : market, technical, human resources, financial, and legal based on the case study at CV. Simas Fiberglass. The method used in financial aspect`s analysis are Net Present Value (NPV) Payback Period (PP), and Profitability Index (PI). The result of market analysis, showed that the LSB needs in Padang is very small because the product is often used only for accidents caused by natural disasters thus to see the imposition of the investment, it is assumed that a production target of 100 units per year. It is also found that this product can replace the folding stretcher so that with the right marketing, these products will be very useful for the community. Based on technical, human resources and legal analysis, CV. Simas Fiberglass is capable in producing LSB with the currently available resources, in accordance with the government rules. While based on the financial analysis, using the NPV method, it is found that LSB production is feasible with a 10 years value is Rp1.858.862.564,11, PI is 4.04 while the Payback Period is 3 years and 10 months of selling

Keyword (s) : Long Spinal Board, Feasibility Study, NPV, PP, PI

